

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan di pilih pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dimana penelitian ini menggambarkan fenomena yang sebenarnya dari keadaan yang dialami oleh subyek penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Selain itu, pada penelitian kualitatif ini peneliti memegang peranan yang sangat penting pada pelaksanaan penelitian. Peran penting itu adalah: *Pertama*, peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian. *Kedua*, peneliti merumuskan dan terus menerus menyempurnakan desain penelitian. *Ketiga*, membuat catatan kualitatif. *Keempat*, menganalisis data dan merumuskan temuan penelitian.<sup>1</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan semua data atau gambaran menyeluruh tentang hal-hal yang terkait dalam penanaman akhlakul karimah terhadap anak yang berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini mendeskripsikan proses penanaman akhlakul karimah oleh guru PAI terhadap siswa dan siswi SMPLB dari awal hingga akhir.

---

<sup>1</sup> Nusa, Putra, *metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 69.

Data diperoleh dari hasil observasi yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan dan catatan pribadi, wawancara dan studi dokumentasi dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci.

## **B. Subyek dan Obyek penelitian**

### **1. Subjek Peneliti**

Subyek dalam penelitian ini ialah guru pendidikan agama Islam dan beberapa siswa di SMPLB Negeri Marabahan.

### **2. Objek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah jenis akhlakul karimah yang ditanamkan dan cara menanamkan akhlakul karimah serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan akhlakul karimah terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Desain Penelitian**

Dengan menggunakan kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrumen* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada subjek atau informan penelitian.

## 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap subjek atau informan penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penulisan ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

data tentang jenis akhlakul karimah yang ditanamkan oleh guru PAI terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala, yang meliputi:

- 1) Akhlak kepada Allah SWT.
- 2) Akhlak sesama manusia, meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orangtua, akhlak kepada teman dan akhlak kepada guru.

Data tentang cara penanaman akhlakul karimah oleh guru PAI terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:

- 1) Nasihat

- 2) Praktik langsung
- 3) Bimbingan
- 4) Pembiasaan
- 5) Pengawasan.

Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman akhlakul karimah oleh guru PAI di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:

- 1) Faktor internal
- 2) Keterbelakangan mental
- 3) Latar belakang ekonomi
- 4) Latar belakang pendidikan orangtua
- 5) Faktor lingkungan

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap merupakan data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya SLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala
- 2) Data mengenai keadaan guru di SLB Negeri Marabahan
- 3) Data lain mengenai murid, karyawan dan tata usaha di SLB Negeri Marabahan.
- 4) Fasilitas sekolah.

## 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data diantaranya sebagai berikut:

### a. Responden

Satu orang guru pendidikan agama Islam di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

### b. Informan

Kepala sekolah, guru – guru dan staff tata usaha di SLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala

### c. Dokumen Sekolah

Berupa catatan data atau bukti tertulis mengenai obyek penelitian ini, serta foto – foto hasil dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Misri Singaribuan dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), h. 192 – 193.

Instrumen ini merupakan instrumen utama bagi peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang ditujukan kepada guru PAI di SMPLB Negeri Marabahan dan ditambah dengan hasil wawancara dengan informan.

## 2. Observasi

Observasi secara luas adalah pengamatan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap fenomena atau gejala-gejala yang terdapat dilapangan untuk mengetahui situasi umum dari obyek yang diteliti dan untuk memperoleh data tentang kegiatan responden.<sup>3</sup>

Dan kelebihan dari observasi atau pengamatan ini adalah data yang diperoleh merupakan data yang segar, dalam arti data yang dikumpulkan diperoleh dari subyek pada saat terjadinya tingkah laku diketahui secara langsung dalam menanamkan akhlakul karimah terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen.

Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi adalah

---

<sup>3</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1998), h. 84 – 85.

teknik pengumpulan data dengan dokumen. Studi dokumentasi ini juga mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Agar lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut.

**Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.**

No.	Data	Sumber Data	IPD
1.	Jenis-jenis akhlak mulia yang sudah ditanamkan oleh guru PAI terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Akhlak kepada Allah SWT.</li> <li>b. Akhlak sesama manusia, meliputi: akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orangtua, akhlak kepada teman dan akhlak kepada guru.</li> </ol>	Responden	Wawancara dan observasi
2.	Cara penanaman akhlakul karimah oleh guru PAI terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nasihat</li> <li>b. Praktik langsung</li> <li>c. Bimbingan</li> <li>d. Pembiasaan</li> <li>e. Pengawasan</li> </ol>	Responden	Wawancara dan observasi
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan akhlak mulia oleh guru PAI di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor dari dalam diri</li> <li>b. Keterbelakangan mental</li> <li>c. Tingkat ekonomi rendah</li> <li>d. Tingkat pendidikan orangtua rendah</li> <li>e. Faktor lingkungan</li> </ol>	Responden	Wawancara dan observasi

4.	Gambaran umum lokasi penelitian a. Riwayat singkat berdirinya SMPLB Negeri Marabahan b. Data kepala sekolah, guru dan Siswa SLB Negeri Marabahan Keadaan sarana dan fasilitas diSLB Marabahan	Kepala sekolah dan TU	Wawancara, observasi dan dokumenter
----	--	-----------------------	-------------------------------------

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden, sehingga siap disajikan.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan macam atau jenis tertentu, menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan diskriptif kualitatif.

### **2. Teknik Pengolahan Analisa Data**

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat penanaman akhlak karimah terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap Pendahuluan, meliputi:
  - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Mohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan, meliputi:
  - a. Melakukan seminar proposal
  - b. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar
  - c. Menyiapkan surat riset kepada pihak terkait
  - d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
3. Tahap Pelaksanaan, meliputi:
  1. Menyampaikan surat riset pada pihak terkait
  2. Menghubungi dan melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan
  3. Mengumpulkan data dengan teknik -teknik yang sudah ditetapkan
  4. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang sudah terkumpul
4. Tahap Penyusunan Laporan, meliputi:
  1. Menyusun laporan hasil penelitian
  2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  3. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.